

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Diperlukan metode penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019) dari penelitian mengenai adaptasi hunian produktif pada kampung rotan Galmantro. Sebelum memilih metode penelitian diperlukan pemahaman mengenai fokus dari penelitian ini, yaitu:

- Penelitian bersifat holistik dan fleksibel mengenai adaptasi pada hunian produktif milik pengrajin rotan untuk dapat memenuhi kebutuhan ruang untuk aktivitas rumah tangga, produksi rotan dan memenuhi kebutuhan privasi dari hunian tersebut.
- Penelitian dilakukan untuk menggambarkan realitas yang kompleks dan menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif.
- Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen sebagai alat pengumpul data utama yang berhubungan langsung dengan informan atau objek lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pemahaman atau pengertian mengenai fenomena dalam suatu konteks khusus.

3.2. Jenis Penelitian

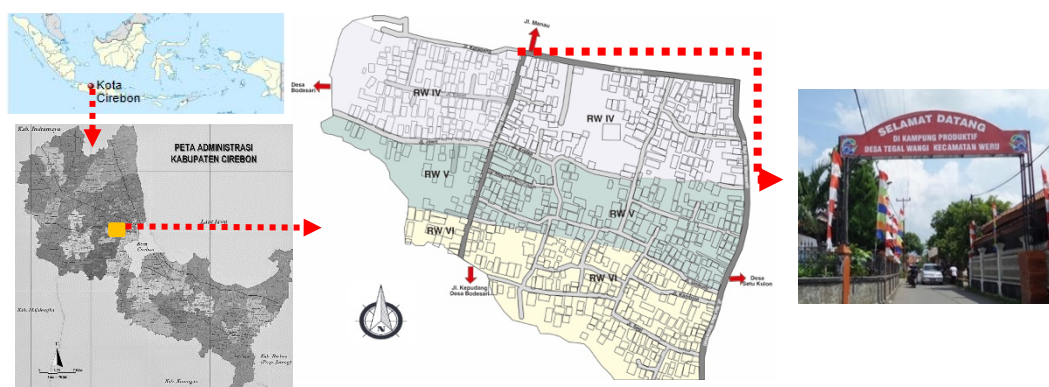
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang dijalankan dengan berbagai metode untuk menafsirkan fenomena yang terjadi (Moleong, 2019). Dalam penelitian kualitatif, proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Metode deskriptif ini digunakan dengan pertimbangan bahwa peneliti melakukan

penelitian yang terperinci tentang seseorang (individu) atau sesuatu unit sosial selama kurun waktu tertentu (Moleong, 2019).

Penelitian deskriptif digunakan untuk memahami adaptasi yang dilakukan oleh pengrajin rotan pada hunian produktifnya serta memahami penyebab terjadinya adaptasi tersebut melalui survei lapangan dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai situasi atau kejadian, menerangkan hubungan antar fenomena, mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

3.3. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kampung rotan Galmantro, desa Tegalwangi, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat (Gambar 3.1). Pemilihan Kampung Rotan Galmantro sebagai objek penelitian karena sejak tahun 1930 Kampung Galmantro sudah melakukan kegiatan kerajinan rotan dan hingga saat ini dikenal menjadi pengeksport olahan rotan terbanyak di Indonesia. Jumlah penduduk Desa Tegal Wangi tahun 2020 adalah 10.285 jiwa 90% penduduknya bekerja sebagai pengrajin rotan.



Gambar 3. 1 Lokasi dan Objek Penelitian
Sumber : (Google earth 2021; Dokumen Pribadi)

Objek pada penelitian ini adalah rumah produksi dengan tipe campuran milik pengrajin rotan yang berada di kampung rotan Galmantro. Rumah produksi tersebut menghasilkan berbagai macam kerajinan rotan yang menggunakan sebagian ruangan pada huniannya bercampur dengan

kegiatan rumah tangga. Batasan objek pada penelitian ini adalah rumah produksi rotan dengan tipe campuran yakni fungsi rumah dan usaha menjadi satu.

3.4. Waktu Penelitian

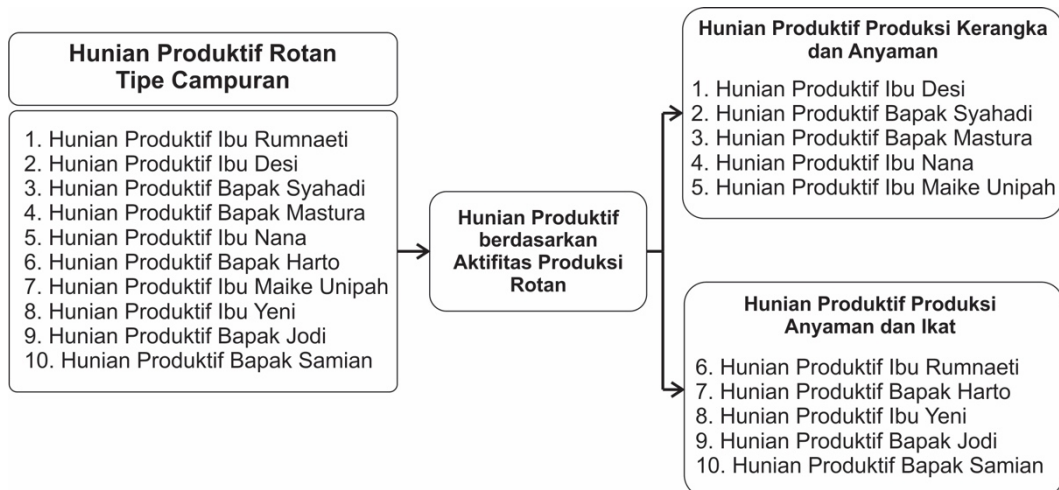
Penelitian dilakukan selama hari kerja senin sampai sabtu pada pukul 08.00 - 16.00 WIB. Waktu tersebut dipilih karena aktivitas pengrajin rotan pada rumah produksi dilakukan pada rentang waktu tersebut.

3.5. Pemilihan Studi Kasus

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah pengrajin rotan yang melakukan kegiatan produksi kerajinan rotan. Pada penelitian kualitatif terdapat informan yang dijadikan sebagai sampel. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mendapatkan kelebihan dalam memperoleh informasi. Penggunaan teknik sampling ini bertujuan untuk mencapai sasaran mengenai strategi adaptasi yang dilakukan oleh pengrajin rotan, studi kasus penelitian yaitu :

- Rumah produktif tipe campuran
- Rumah produktif yang memiliki pola aktivitas sama dengan jenis produksi kerajinan rotan yang berbeda

Berdasarkan data dari desa Tegalwangi terdapat 298 rumah produktif kerajinan rotan yang terdaftar (BPS, 2018). Pada penelitian ini studi kasus yang diambil sejumlah 10 rumah produktif dapat dilihat pada bagan 3.1.



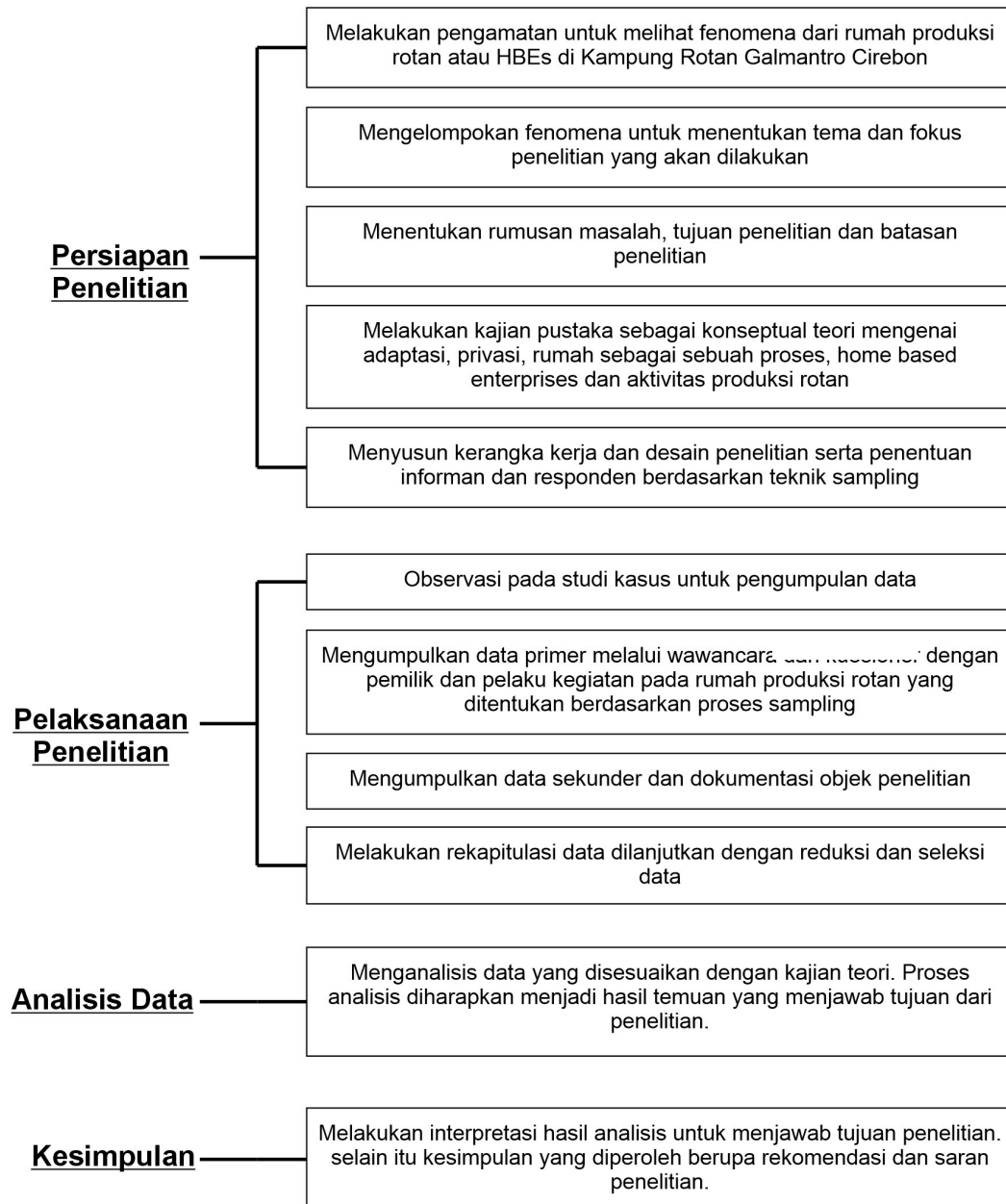
Bagan 3. 1 Pemilihan Studi Kasus
Sumber : (Analisa penulis, 2022)

Dalam mengidentifikasi faktor-faktor penyebab adanya strategi adaptasi pada hunian produktif menggunakan teknik *snowball sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan peneliti mengenai subyek potensial dan subyek yang sulit ditemukan. Teknik *snowball sampling* merupakan prosedur pemilihan informan dengan cara menentukan *key person* yaitu orang yang mengerti dan bertindak sebagai pelaku di dalam objek penelitian.

Dalam pengambilan sampel, kriteria orang yang akan dijadikan sebagai sampel ditentukan terlebih dahulu. Orang pertama yang dipakai sebagai unit sampel ditentukan yang akan menjadi sumber informasi tentang orang-orang yang layak dijadikan sampel selanjutnya hingga jumlah anggota sampel terpenuhi.

3.6. Tahapan Penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian, diperlukan juga suatu tahapan yang terstruktur sehingga terbentuk suatu proses penelitian yang baik dan sistematis. Tahapan pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan 3.2.



Bagan 3. 2 Tahapan Penelitian
Sumber : (Analisis Penulis, 2021)

3.7. Desain Penelitian

Diperlukan desain penelitian yang terstruktur untuk bisa melaksanakan penelitian dan menjawab tujuan dari penelitian. Berikut ini merupakan desain penelitian yang akan dilakukan (Tabel 3.2).

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Kebutuhan Data	Sumber Data	Analisis Data	Output
Untuk mengetahui strategi adaptasi hunian produktif tipe campuran milik pengrajin rotan yang digunakan sebagai tempat tinggal dan kegiatan produksi.	Sejarah kampung rotan Galmantro Cirebon	Literatur dan artikel mengenai kampung rotan Galmantro Cirebon	Analisis Deskriptif berdasarkan literatur yang telah dikumpulkan	Strategi adaptasi yang dilakukan pengrajin rotan pada rumah produksinya
	Perkembangan produksi kerajinan rotan pada rumah usaha	Literatur dan wawancara dengan pengrajin rotan di kampung rotan Galmantro Cirebon	Analisis deskriptif melalui interpretasi data hasil literatur dan wawancara dengan informan tentang perkembangan rumah produksi rotan	
	Data fisik dan non fisik dari rumah produktif	Observasi lapangan dan wawancara dengan pemilik dan pelaku kegiatan di rumah produksi rotan	Analisis deskriptif berdasarkan kerangka teori mengenai adaptasi, privasi, HBE dan aktivitas produksi rotan.	
Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adanya adaptasi pada hunian produktif	Faktor dan indikator yang memengaruhi upaya adaptasi	Observasi lapangan dan wawancara kepada informan pemilik dan pelaku kegiatan di rumah produksi rotan	Analisis deskriptif berdasarkan kerangka teori mengenai rumah sebagai sebuah proses	Faktor yang menyebabkan terjadinya adaptasi pada rumah produktif

Sumber : Analisis Penulis, 2021

3.8. Pengumpulan Data

3.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah:

1. Jenis-jenis data

2. Tempat diperolehnya data
3. Jumlah data yang harus dikumpulkan agar diperoleh data yang memadai (seimbang, cukup, dan akurat).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei primer dan survei sekunder. Survei primer dilakukan dengan cara pengamatan lapangan dan wawancara terhadap informan. Sedangkan survei sekunder dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan bahasan melalui buku, jurnal ilmiah, konferensi dan tinjauan media.

3.8.2 Teknik Survei

Untuk merumuskan adaptasi hunian produktif milik pengrajin rotan di kampung rotan Galmantro Cirebon, diperlukan sejumlah data yang didapat secara langsung ke lapangan ataupun instansi terkait. Dalam pengumpulan data dilakukan dua cara yaitu :

1. Pengumpulan Data Primer

- a. Metode *In-depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Wawancara dilakukan oleh peneliti dan narasumber. Dalam wawancara ini peneliti telah membuat kerangka pokok pertanyaan yang akan ditanyakan. Selama kegiatan wawancara berlangsung dan perekaman menggunakan *recorder* sebagai alat perekam informasi yang disampaikan narasumber.

Dalam penelitian ini, wawancara hanya dilakukan pada pemilik dan pelaku kegiatan produksi untuk mengetahui faktor-faktor penyebab adanya strategi adaptasi yang dilakukan pada hunian produktif.

- b. Metode Observasi

Observasi kondisi dilakukan untuk mengetahui kondisi internal, eksternal dan lingkungan sekitar. Selain itu bertujuan untuk mengeksplorasi proses strategi adaptasi yang digunakan oleh rumah dari segi objek. Pemahaman tentang konteks fisik, sosial,

ekonomi dan budaya dalam penggunaan ruang, yang akan didokumentasikan berupa sketsa, foto dan video.

2. Pengumpulan Data Sekunder

a. Literatur dari Buku, Jurnal Ilmiah, dan Konferensi

Data sekunder diambil dari referensi buku, jurnal ilmiah dan konferensi sebagai studi empirik yang memiliki relevansi dengan pembahasan.

b. Tinjauan Media

Informasi-informasi lain yang diperoleh sebagai input dalam penelitian ini diperoleh dari internet, media cetak, dan media elektronik. Informasi yang diperoleh dalam tinjauan ini merupakan tambahan dari teori dan data empirik.

3.9.1 Teknik Analisis Data

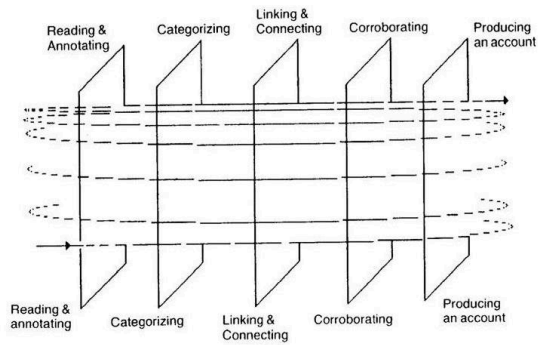
Setelah pengumpulan data tahap selanjutnya dilakukan analisis. Menurut Patton, analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Suprihardjo, et al., 2013). Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Tahapan analisis secara detail antara lain :

a. Persiapan Data

Tahap pertama yang dilakukan ialah mempersiapkan data yang telah terkumpul, kemudian merekapitulasi data wawancara, literatur, dan data dokumentasi sehingga dapat dianalisis secara sistematis.

b. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah awal yaitu, identifikasi data yang telah dikumpulkan berupa data wawancara, foto dan sketsa. Data tersebut kemudian di kategorisasikan atau mengklasifikasikan sesuai dengan kriteria. Kemudian tahap selanjutnya ialah menganalisis data dengan teori yang telah disusun secara deskriptif.



Gambar 3. 2 Analisis sebagai proses berulang
Sumber : (Dey, 1993)

Langkah-langkah (Gambar 3.2) tersebut berurutan satu sama lain dalam urutan logis dengan urutan berulang (Marsoyo, 2012). Pendekatan penerapan metode analisis yang holistik dan komprehensif dengan interpretasi yang valid, didukung oleh data dan informasi yang akurat diharapkan dapat mengungkap adaptasi pada HBE dan mengungkap kebenaran tentang sifatnya (Marsoyo, 2012).

c. Penarikan Temuan dan Rekomendasi

Setelah analisis data kemudian dirangkai tema atau pola yang mengarah ke dalam sebuah temuan baru dalam penelitian kualitatif, kemudian disimpulkan berdasarkan temuan baru tersebut. Selain itu, juga menyusun rekomendasi berdasarkan hasil temuan untuk pengembangan pada objek penelitian.